

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN SOIL TRANSMITTED HELMINTH INFECTIONS AND ANEMIA

By

Abdul Rahman

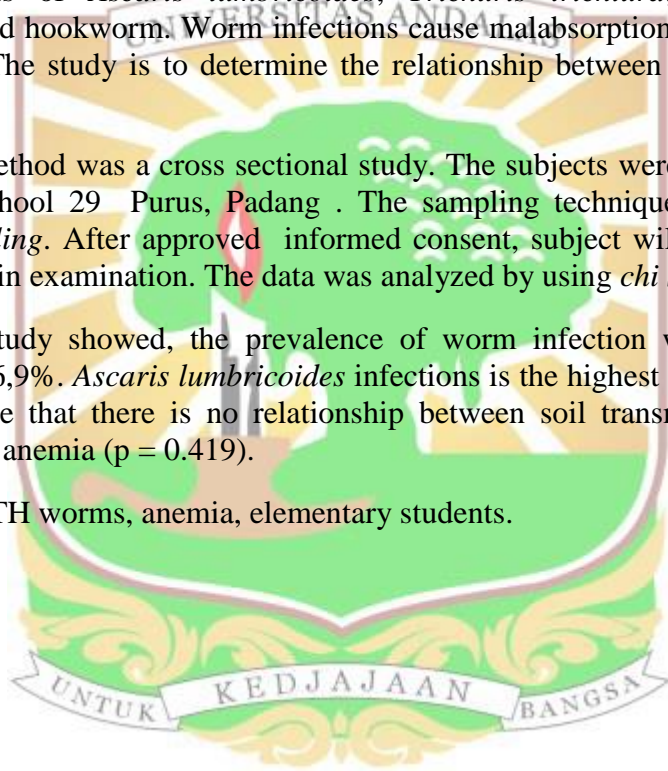
1210312075

Intestinal worm infections caused by soil transmitted helminth (STH) became a health problem for developing countries, including Indonesia. This worm consists of *Ascaris lumbricoides*, *Trichuris trichiura*, *Strongyloides stercoralis*, and hookworm. Worm infections cause malabsorption in the intestine and anemia. The study is to determine the relationship between STH infections and anemia.

The method was a cross sectional study. The subjects were 51 students of elementary school 29 Purus, Padang . The sampling technique was *stratified random sampling*. After approved informed consent, subject will undergo fecal and hemoglobin examination. The data was analyzed by using *chi square*.

This study showed, the prevalence of worm infection was 45,1% and anemia was 56,9%. *Ascaris lumbricoides* infections is the highest prevalence. The results indicate that there is no relationship between soil transmitted helminth infections and anemia ($p = 0.419$).

Keywords: STH worms, anemia, elementary students.



ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA INFEKSI CACING *SOIL TRANSMITTED HELMINTH* (STH) DENGAN ANEMIA

Oleh

Abdul Rahman

1210312075

Infeksi cacing usus yang ditularkan melalui tanah (*Soil Transmitted Helminth* / STH) merupakan masalah kesehatan bagi negara berkembang termasuk Indonesia. Cacing ini terdiri dari *Ascaris lumbricoides*, *Trichuris trichiura*, *Strongyloides stercoralis*, dan cacing tambang. Infeksi cacing menyebabkan malabsorpsi di usus dan menimbulkan anemia. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan infeksi cacing STH dengan anemia.

Metode yang digunakan adalah studi *cross sectional*. Subjek penelitian berjumlah 51 siswa SDN 29 Purus, Padang. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *stratified random sampling*. Subjek penelitian yang sudah menyetujui *inform consent* dilakukan pemeriksaan tinja dan pemeriksaan hemoglobin. Data akan dianalisa dengan menggunakan *chi square*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa prevalensi infeksi cacing STH adalah sebesar 45,1% dan prevalensi anemia sebesar 56,9%. Jenis cacing yang paling banyak menginfeksi adalah *Ascaris lumbricoides*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara infeksi cacing STH dengan anemia ($p=0,419$).

Kata kunci: Cacing STH, anemia, siswa SD.

